



Pemberdayaan Masyarakat Multi-Aspek: Integrasi Edukasi Lingkungan, Peningkatan Keterampilan Produktif, dan Kesadaran Hukum di Desa Mekarsari

Fransiska Novita Eleanor^{*1}, Kania Cikal Larasati² Raihan Habibie Listio Wibowo³
Anisa Fitriyanti⁴ Arlan Fadillah Raharjo⁵ Budi Dwi Harsono⁶ Fathur Ibnu Fahrezi⁷
Galuh Sekar Naila⁸ Lathifah Nazwa Azzahra⁹ Maya Afriyanti¹⁰ Muhammad Ahnas
Nurfadilah¹¹ Mutiara Putri Puspa Wardani¹² Resda Atsila Imanda¹³ Salma Ahmad¹⁴
Yudha Slamet Prakoso¹⁵ Yusuf Rahma Maulana¹⁶

¹⁻¹⁶ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Email :

fransiska.novita@dsn.ubharajaya.ac.id^{*1} 202310115236@mhs.ubharajaya.ac.id²
202310115107@mhs.ubharajaya.ac.id³ 202310325093@mhs.ubharajaya.ac.id⁴
202310415119@mhs.ubharajaya.ac.id⁵ 202310215016@mhs.ubharajaya.ac.id⁶
202310415029@mhs.ubharajaya.ac.id⁷ 202310315121@mhs.ubharajaya.ac.id⁸
202310325175@mhs.ubharajaya.ac.id⁹ 202310215178@mhs.ubharajaya.ac.id¹⁰
202310215058@mhs.ubharajaya.ac.id¹¹ 202310325273@mhs.ubharajaya.ac.id¹²
202310415308@mhs.ubharajaya.ac.id¹³ 202310215148@mhs.ubharajaya.ac.id¹⁴
202310415276@mhs.ubharajaya.ac.id¹⁵ 202310325383@mhs.ubharajaya.ac.id¹⁶

^{*}Penulis korespondensi

Info Artikel:

Diterima 23 April
2026
Direvisi 27 Mei 2026
Disetujui 25 Juni 2026
Dipublikasi 30 Juni
2026

Abstract: The Community Service Program (KKN) of Group 21 of Bhayangkara University of Jakarta Raya was held in RW 05, Mekarsari Village, Tambun Selatan District, Bekasi Regency, West Java in May–June 2026. This KKN carried the theme "Impactful and Sustainable Village KKN" with a focus on multi-aspect community empowerment through five work programs, namely: Youth Work (bench production training), Socialization and Practice of Making Biopores and Organic Composters, Arranging TOGA Gardens, Cheerful Totebags (senior creativity), and Legal Counseling on Inheritance. The purpose of this activity is to improve productive skills, environmental awareness, creativity, and legal awareness of the community. The implementation method includes socialization, direct training (practice), mentoring, and counseling. The results of the activity show an increase in community understanding and skills in various fields: teenagers acquire bench-making skills; the community understands and practices making biopores and organic composters; TOGA gardens are organized with the addition of productive plants; the elderly are actively creative through painting totebags; and the community gains a better understanding of inheritance law to minimize family disputes. This KKN program contributes significantly to realizing sustainable community empowerment in Mekarsari Village.

Kata kunci:

Pemberdayaan
Masyarakat Multi
Aspek; Integrasi
Edukasi Lingkungan;
Keterampilan
Produksi; Kesadaran
Hukum.

Abstrak: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 21 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dilaksanakan di RW 05 Desa Mekarsari, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat pada bulan Mei–Juni 2026. KKN ini mengusung tema "KKN Desa Berdampak dan Berkelanjutan" dengan fokus pemberdayaan masyarakat secara multi-aspek melalui lima program kerja, yaitu: Remaja Berkarya (pelatihan produksi bangku), Sosialisasi dan Praktik Pembuatan Biopori serta Komposter Organik, Penataan Taman TOGA, Totebag Ceria (kreativitas lansia), dan Penyuluhan Hukum tentang Warisan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan produktif, kepedulian lingkungan, kreativitas, dan kesadaran hukum masyarakat. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan langsung (praktik), pendampingan, dan penyuluhan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat di berbagai bidang: remaja memperoleh keterampilan membuat bangku; masyarakat memahami dan mempraktikkan pembuatan biopori dan komposter organik; Taman TOGA tertata dengan penambahan tanaman produktif; lansia aktif berkreasi melalui melukis totebag; serta masyarakat mendapatkan pemahaman hukum waris yang lebih baik guna meminimalkan sengketa keluarga. Program KKN ini berkontribusi signifikan dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan di Desa Mekarsari.



© 2020 The Authors. Published by Faculty of Law, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa dituntut untuk berkontribusi secara nyata dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat dengan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan (Muniarty, 2021). KKN Kelompok 21 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2026 dilaksanakan di RW 05 Desa Mekarsari, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Tema yang diangkat adalah “KKN Desa Berdampak dan Berkelanjutan” dengan fokus pada optimalisasi pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan sosial, lingkungan, dan edukasi.

Desa Mekarsari memiliki potensi sumber daya masyarakat yang cukup baik dalam bidang sosial, pendidikan, maupun lingkungan. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian di sektor perdagangan, pertanian, dan usaha kecil menengah dengan kehidupan sosial yang masih menjunjung tinggi nilai gotong royong. Namun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian, di antaranya kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan, minimnya edukasi pengembangan potensi ekonomi dan sosial, serta kurang optimalnya partisipasi pemuda dalam kegiatan pemberdayaan (Kunci, 2021).

Kegiatan KKN ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan keterampilan produktif remaja melalui pelatihan pembuatan bangku; (2) meningkatkan kesadaran lingkungan melalui praktik pembuatan biopori dan komposter organik; (3) mengoptimalkan pemanfaatan lahan melalui penataan Taman TOGA; (4) meningkatkan kreativitas dan aktivitas positif lansia melalui kegiatan Totebag Ceria; serta (5) meningkatkan pemahaman dan kesadaran hukum masyarakat mengenai hukum waris.

METODE

Pelaksanaan KKN dilakukan selama satu bulan (Mei–Juni 2026) dengan tahapan: (1) observasi lapangan dan identifikasi kebutuhan masyarakat; (2) penyusunan program kerja; (3) pelaksanaan program; dan (4) evaluasi. Metode yang digunakan mencakup pelatihan langsung (praktik), sosialisasi dan edukasi, pendampingan, serta penyuluhan. Berikut metode pelaksanaan masing-masing program kerja. Program 1: Remaja Berkarya (Pelatihan Produksi Bangku) Metode pelaksanaan berupa pelatihan dan praktik langsung kepada remaja RW 05.

Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang menjelaskan alat dan bahan, lalu mendampingi peserta dalam proses pembuatan bangku dari besi hollow dan papan kayu. Kegiatan dilaksanakan pada 30 Mei 2026 di RW 05 Desa Mekarsari (Rahayu et al., 2021). Program 2: Sosialisasi dan Praktik Pembuatan Biopori serta Komposter Organik Metode yang digunakan adalah difusi IPTEKS melalui sosialisasi disertai praktik langsung. Masyarakat diberikan pemahaman mengenai manfaat lubang resapan biopori dan komposter organik, kemudian dilakukan demonstrasi pembuatan 3 lubang biopori dan 1 unit komposter di Taman Boga RW 05 pada 13 Juni 2026 (Virgota et al., 2021).

Program 3: Penataan Taman TOGA Metode pelaksanaan mencakup survei lokasi, koordinasi dengan perangkat desa, pembersihan area, penataan ulang lahan, penanaman tanaman obat dan produktif (cabai, daun salam, dll.), serta pemasangan papan nama dan pengecatan taman. Kegiatan dilaksanakan pada 13 Juni 2026 di Taman Boga RW 05

Program 4: Totebag Ceria (Kreativitas Lansia Melukis Totebag) Metode yang digunakan adalah pelatihan keterampilan melalui pendampingan langsung. Mahasiswa menyediakan totebag polos, cat akrilik, dan kuas, kemudian mendampingi para lansia dalam membuat karya seni melukis di atas totebag.

Kegiatan dilaksanakan pada 20 Juni 2026 di Posyandu RW 05 (Fitriani et al., 2024). Program 5: Penyuluhan Hukum tentang Warisan Metode yang digunakan adalah pendidikan masyarakat melalui penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab. Pemateri menyampaikan ketentuan hukum waris (hak ahli waris, prosedur pembagian, dan penyelesaian sengketa), dilanjutkan sesi interaktif bersama masyarakat RW 05 pada 21 Juni 2026 di Posyandu RW 05 (Ernis et al., 2018).

ANALISIS SITUASI

Desa Mekarsari, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi merupakan wilayah permukiman dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi dan latar belakang pekerjaan yang beragam, meliputi pedagang, petani, dan pelaku usaha kecil menengah. Kehidupan sosial masyarakat masih kuat dengan nilai gotong royong, namun terdapat sejumlah permasalahan yang perlu diselesaikan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan di RW 05, ditemukan permasalahan sebagai berikut: (1) Banyaknya remaja di RW 05 yang belum bekerja karena keterbatasan keterampilan awal, sehingga mereka kesulitan dalam melihat dan memanfaatkan peluang usaha yang ada di sekitar lingkungan mereka; (2) Masyarakat kurang memahami pengelolaan sampah organik dan resapan air, yang berakibat pada genangan air di musim hujan; (3) Lahan taman yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk tanaman produktif dan obat-obatan keluarga; (4) Lansia memerlukan kegiatan positif yang dapat meningkatkan kreativitas dan interaksi sosial; (5) Masyarakat belum memahami secara memadai ketentuan hukum waris, sehingga berpotensi menimbulkan sengketa keluarga. Kondisi ini menjadi dasar penyusunan

lima program kerja KKN yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat.

SOLUSI DAN LUARAN

Program Kerja 1: Program Kerja Remaja Berkarya Kegiatan pelatihan produksi bangku



Gambar 1 : Program Kerja Remaja Berkarya Kegiatan pelatihan produksi bangku

Program Kerja Remaja Berkarya Kegiatan pelatihan produksi bangku diikuti oleh remaja RW 05 dengan antusias. Peserta memperoleh keterampilan dalam penggunaan alat bor, pembuatan rangka besi hollow, serta pemasangan papan kayu. Melalui program ini, remaja mendapatkan keterampilan dasar produksi yang dapat dikembangkan menjadi peluang usaha kecil, sekaligus mengurangi kegiatan tidak produktif di kalangan pemuda. Luaran program ini adalah bangku hasil karya peserta yang langsung dapat digunakan di lingkungan RW 05 (Rahayu et al., 2021).

Program Kerja 2: Biopori dan Komposter Organik Sosialisasi



Gambar 2: Program Kerja Biopori dan Komposter Organik

Program Kerja diikuti oleh warga RW 05 yang mendapatkan pemahaman nyata mengenai cara membuat dan memanfaatkan biopori serta komposter. Sebanyak 3 lubang biopori berhasil dibuat sebagai percontohan, disertai 1 unit komposter dari bahan sederhana. Luaran program ini adalah meningkatnya kesadaran lingkungan

masyarakat, tersedianya infrastruktur resapan air, dan media pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos bermanfaat (Virgota et al., 2021).



Gambar 3: Program Kerja Penataan Taman Toga

Program Kerja 3: Penataan Taman Toga

Program Kerja Penataan Taman TOGA RW 05 berhasil ditata ulang dengan penanaman berbagai tanaman obat dan kebutuhan sehari-hari seperti cabai, daun salam, jahe, dan kunyit. Taman dilengkapi dengan papan nama dan pengecatan tulisan taman. Luaran yang dicapai adalah terwujudnya taman yang lebih asri, hijau, dan produktif; masyarakat (terutama ibu rumah tangga) dapat memanfaatkan tanaman TOGA sebagai "apotek hidup" untuk kebutuhan kesehatan keluarga (Taufik & Harli, 2023).



Gambar 4: Totebag Ceria (Kreativitas Lansia Melukis Totebag)

Program Kerja 4: Totebag Ceria (Kreativitas Lansia Melukis Totebag)

Program Kerja Totebag Ceria (Kreativitas Lansia Melukis Totebag) Kegiatan melukis totebag diikuti oleh para lansia dengan penuh semangat. Sebanyak 35 totebag berhasil dihias oleh peserta dengan berbagai motif kreatif. Kegiatan ini terbukti meningkatkan aktivitas motorik, kreativitas, dan interaksi sosial antar lansia. Luaran program adalah totebag hasil karya yang bernilai estetika, serta terciptanya suasana positif dan kebersamaan di kalangan lansia RW 05 (Taufik & Harli, 2023).



Gambar 5: Program Kerja Penyuluhan Hukum

Program Kerja 5: Penyuluhan Hukum

Program Kerja Penyuluhan Hukum tentang Warisan Penyuluhan hukum waris diikuti oleh masyarakat umum RW 05. Pemateri menyampaikan materi mengenai hak dan kewajiban ahli waris, prosedur pembagian warisan menurut hukum perdata dan hukum Islam, serta cara menyelesaikan sengketa waris secara damai. Sesi tanya jawab berlangsung aktif, menunjukkan tingginya minat dan kebutuhan masyarakat terhadap edukasi hukum ini. Luaran program adalah meningkatnya pemahaman hukum waris masyarakat sehingga dapat meminimalkan potensi konflik keluarga (Ernis et al., 2018).

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Kelompok 21 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di RW 05 Desa Mekarsari, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi telah terlaksana dengan baik melalui lima program kerja yang saling terintegrasi. Kesimpulan dari seluruh kegiatan ini adalah: Program Remaja Berkarya berhasil meningkatkan keterampilan produktif remaja dalam pembuatan bangku yang bernilai guna dan ekonomi.

Program Biopori dan Komposter Organik meningkatkan kesadaran serta kemampuan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Program Penataan Taman TOGA mewujudkan lingkungan yang lebih hijau, asri, dan produktif sekaligus meningkatkan akses masyarakat terhadap tanaman obat keluarga.

Program Totebag Ceria meningkatkan kreativitas, aktivitas positif, dan interaksi sosial lansia. Program Penyuluhan Hukum tentang Warisan meningkatkan pemahaman dan kesadaran hukum masyarakat, sehingga berpotensi meminimalkan sengketa keluarga. Secara keseluruhan, pendekatan pemberdayaan masyarakat multi-aspek yang diterapkan dalam KKN ini memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Mekarsari, sekaligus menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan di tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, V., Sosiologi, P. S., Maritim, U., Ali, R., Riau, P. K., Hidup, K., Kreativitas, P. K., & Bintan, R. B. (2024). *Pelatihan keterampilan kreativitas dalam peningkatan kualitas hidup lansia rumah bahagia bintan*. 2(1), 21–26.
- Kunci, K. (2021). *Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata sekolah tinggi ilmu ekonomi bima service to the community through real work of sekolah tinggi ilmu ekonomi bima*. 2(2), 172–182.
- Peningkatan, T., Hukum, K., Ernis, Y., Rasuna, J. H. R., Kavling, S., & Selatan, J. (2018). *De Jure De Jure*. 18(30), 477–496.
- Rahayu, B., Rahayu, B., Nurhayati, W., Indriati, E., Sari, L. R., Darul, U., Jombang, U., & Suci, M. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pengembangan Usaha Anggota Koperasi Melati Suci*. 169–174.
- Taufik, M., & Harli, K. (2023). *JURNAL*. 6(5), 777–785.
- Virgota, A., Farista, B., Kurnianingsih, R., Mira, B., Sari, P., & Iskandar, I. A. (2021). *Penerapan Lubang Resapan Biopori Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan di Desa Darmaji*. 2–5.